

Tiga Hari Bulan Ramadhan, Polisi Sita Ribuan Botol Miras dan Obat Terlarang di Jakarta

JAKARTA (IM) – Jajaran Polres Jakarta Selatan menyita miras dan obat-obatan terlarang dari sejumlah tempat di Jakarta Selatan. Sementara, jajaran Polsek Kalideres, dalam tiga hari bulan Ramadhan, menyita ribuan botol miras dari salah satu Gudang berkedok toko sembako.

Satarkoba Polres Jakarta Selatan pada Sabtu (25/3) mengamankan seorang pria berinisial GU lantaran kedatangan menjual miras secara ilegal. Dari GU, polisi menyita puluhan botol miras berbagai merek.

“Disita 36 botol miras berbagai merek dari lokasi,” ujar Kasat Narkoba Polres Jakarta Selatan, Kompol Achmad Ardhy melalui keterangan tertulis, Minggu (26/3).

Tindakan serupa juga dilakukan jajaran Polsek Jagakarsa. Mereka menyita puluhan botol miras dari dua pedagang. Keduanya berinisial FA dan DA. DA diamankan di Jalan Durian pada Jumat (24/3), sedangkan FA diamankan di Jalan Warung sila pada Sabtu (25/3).

“Dari FA diamankan 24 botol miras dan dari DA diamankan 24 botol miras. Pengungkapan itu berawal dari informasi masyarakat adanya penjualan miras tanpa izin,” tutur Kapolsek Jagakarsa, Kompol Multazam Lisendra.

Di kawasan Jalan Bangka II, Mampang, Polsek Mampang Prapatan menangkap pedagang miras dan menyita miras ilegal berdasarkan informasi dari masyarakat pada Jumat (24/3). Pedagang miras tersebut saat ini diperiksa lebih lanjut.

“Pedagangannya berinisial TM, yang mana kami sita sebanyak 21 miras dari dia,” ucap Kapolsek Mampang Prapatan, Kompol H Mashuri.

Begitu juga Polsek Pesanggrahan mengamankan pedagang kelontong berinisial AP lantaran kedatangan menjual obat-obatan terlarang. AP diamankan di Jalan Mawar, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan pada Sabtu (25/3).

“Dari AP kami sita berupa Tramadol, Aprazolem,

dan Trihex dengan jumlah keseluruhan 98 lembar. Saat ini, tengah didalami lebih lanjut,” kata Kapolsek Pesanggrahan, Kompol Tedjo Asmoro.

Pengawasan dan penindakan terhadap pedagang miras dan obat-obatan terlarang itu dilakukan jajaran Polres Jakarta Selatan sebagai implementasi dari Perintah Kapolda Metro Jaya, Irlen Fadil Imran. Penindakan itu juga merupakan wujud penekanan atas dasar maraknya tindak pidana kejahatan dan tawuran yang didasari penggunaan miras dan obat-obatan terlarang.

Berkedok Toko Sembako

Sementara itu, jajaran Polsek Kalideres menyita ribuan botol miras ilegal saat menggerebek salah satu gudang di Jalan Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat pada Sabtu (25/3).

Berdasarkan keterangan Kapolsek Kalideres Polres Metro Jakarta Barat, AKP Syafril Wasdar, penggerek-bek itu dilakukan di dua lokasi toko sembako.

“Total ada 1.450 dus yang berisi 17.400 botol berbagai merk tanpa izin edar,” kata Syafril dalam keterangannya, Minggu (26/3).

Syafril mengatakan bahwa petugas terpaksa memanjat gudang berlantai dua itu karena pintu gudang digembok dari dalam dengan rantai oleh pegawainya.

“Gudang penyimpanan ini mempunyai modus yaitu dia buka seperti loket dan berkedok toko sembako, saat dia melihat ada petugas dia tutup,” ujarnya.

“Kemudian dia gembok dari dalam sehingga tadi memaksa anggota saya harus perintahkan untuk naik lewat genteng untuk masuk kedalam akhirnya bisa dibuka,” jelasnya.

Ribuan miras yang disita dalam penggerek-bek tersebut dibawa ke Mapolsek Kalideres, sementara pegawai dan pemilik gudang dilakukan pendataan oleh petugas. Lebih lanjut, Syafril menegaskan razia miras tersebut guna menekan kejahatan jalanan maupun tawuran remaja yang kerap dipicu dari mengkonsumsi miras. • lus

FOTO: IM/FRANS



POLDA METRO JAYA ADAKAN SHOLAT TARAWIH KELILING

Birbinmas Polda Metro Jaya Kombes Pol Badya Wijaya berfoto bersama warga dan ulama saat melaksanakan program Sholat Tarawih Keliling (Tarling) di Masjid Al Muhajirin, Perum Telaga Murni, Cikarang Barat, Kab Bekasi, Sabtu (25/3) malam. Polda Metro Jaya adakan Program Tarling dan Implementasi Program Polisi RW.

Kepala BNPT Sebut Teroris Hendak Menyusup ke Dalam Pemerintahan Lewat Partai Politik

Masyarakat diminta waspada dalam menjalankan politik praktis guna menghindari penyusupan kelompok yang terkait dengan jejaring terorisme.

JAKARTA (IM) - Orang-orang yang diduga terafiliasi dengan jaringan terorisme global disebut hendak menyusup ke dalam pemerintahan dengan cara mendirikan partai politik baru untuk bisa jadi peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Untungnya, partai-partai yang terindikasi disusupi jaringan teroris itu dinyatakan tidak lolos dalam proses verifikasi administrasi dan faktual

yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU).

“Ya pengurusnya. Unsur-unsur pimpinannya, tapi itu kan parpol yang sudah tereeliminasi tidak bisa ikut dalam pemilu,” kata Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Boy Rafli Amar kepada wartawan, di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, Sabtu (25/3).

Sayangnya Boy tidak mau menyebut partai baru yang

diduga para tokohnya terkait dengan jaringan terorisme. Padahal ia menyebut, di dalam partai politik itu terdapat tokoh yang pernah bermasalah dengan hukum.

“Sudah ada juga yang berurusan dengan hukum juga. Saya tidak ngitung jumlahnya, tapi tokoh-tokoh tertentu. Saya tidak bisa ngitung. Ada afiliasi dengan pok (kelompok) jaringan yang pernah dilarang, atau yang dilarang,” kata Boy.

Sebab itu, Boy meminta masyarakat tetap waspada dalam menjalankan politik praktis guna menghindari penyusupan dari kelompok yang terkait dengan jejaring

terorisme.

“Kewaspadaan untuk masyarakat bahwa ada pihak-pihak yang tentunya melalui jalur-jalur demokrasi yang ada, tapi platform kebangsaannya masih perlu kita verifikasi, validasi lagi,” ucap Boy.

Beberapa waktu lalu Boy sudah memperingatkan ada upaya perubahan strategi yang dilakukan kelompok yang diduga terkait dengan jaringan terorisme. Caranya dengan menyusup ke dalam sistem demokrasi Indonesia lewat partai politik.

Sebagai informasi, partai politik yang dinyatakan gugur sebagai calon peserta Pemilu 2024 karena tidak melengkap dokumen administrasi sebanyak 16, yaitu: Partai Demokrasi Republik Indonesia (PDRI), Partai Kedaulatan Rakyat, Partai Berkarya, Partai Indonesia Bangkit Bersatu, Partai Pelita, Partai Karya Republik (PAKAR), Partai Pemersatu Bangsa Partai Bhinneka Indonesia, Partai Pandu Bangsa Partai Pergerakan Kebangkitan Desa (Perkasa).

Kemudian Partai Negeri Daulat Indonesia (Pandai), Partai Masyumi Partai Damai Kasih Bangsa (PDKB), Partai

Kongres Partai Kedaulatan Partai Reformasi.

Kemudian partai politik yang dinyatakan tidak lolos verifikasi administrasi dan faktual untuk Pemilu 2024 adalah: Partai Swara Rakyat Indonesia, Partai Republik Partai Republik Satu, Partai Republik Indonesia, Partai Keadilan dan Persatuan.

Sementara itu ada 18 partai politik yang sudah dinyatakan lolos dalam proses verifikasi administrasi dan faktual untuk Pemilu 2024, yakni: Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Buruh, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat, Partai Garda Perubahan Indonesia (Garuda), Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora), Partai Gerindra Partai Golongan Karya (Golkar).

Lalu, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Bhinneka Indonesia (PKB), Partai Kebangkitan Nusantara (PKN), Partai NasDem, Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), dan Partai Ummat. • lus

Cegah Tawuran, Polda Metro Terjunkan 2.000 Personel Tim Patroli Perintis Presisi

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya terjunkan sekitar 2.000 personel dari Tim Patroli Perintis Presisi untuk mencegah aksi tawuran selama bulan Ramadhan 2023.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, Tim Patroli Perintis Presisi di setiap Polres diterjunkan untuk mencegah tawuran di wilayah hukumnya.

“Jumlah personel pelayanan kepada masyarakat sekitar 2.000 personel untuk preventif atau Patroli Perintis Presisi,” kata Trunoyudo saat dihubungi, Minggu (26/3).

Selain itu, Polda Metro Jaya juga menyiapkan polisi untuk berpatroli di setiap RW. Hal tersebut dalam rangka mencegah hal yang tidak diinginkan selama Ramadhan, seperti tawuran, pesta miras, maupun narkoba.

“Sebanyak 2.745 RW di DKI Jakarta, 7.217 RW di wilayah aglomerasi, dengan total personel kami sebanyak 9.962 di setiap RW,”

ujarnya.

Trunoyudo mengatakan, dari delapan aksi tawuran yang ada di Jakarta dan sekitarnya, enam di antaranya berhasil dicegah oleh tim kepolisian dan dua lainnya dilaporkan oleh warga.

“Dua kasus pelaporan dan enam karena pencegahan oleh Tim Patroli Perintis Presisi,” tandasnya.

Sebelumnya, tawuran antarkelompok yang memakan korban jiwa terjadi di Jakarta pada awal Ramadhan 2023. Pelaku tawuran ini didominasi para remaja. Mereka bahkan menyimpan celurit berukuran lebih dari 1 meter di rumahnya untuk dibawa saat tawuran.

Saling Ejek

Aksi tawuran antarremaja pecah di Jalan Kebon Pala 1 RT 003/RW 16, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Sabtu (25/3) dini hari atau saat waktu sahur. Kapolsek Metro Tanah Abang, Kompol Patar Mula Bona, mengatakan, tawuran berawal saat masing-masing rombongan membangunkan

warga sekitar untuk sahur. Kedua pihak saling ejek saat berpapasan.

“Kejadiannya dini hari pukul 02.30 WIB, antar-RW. Berawal tawuran dari saling ejek dan akhirnya terjadi bentrok,” kata Bona saat dikonfirmasi, Minggu (26/3).

Menurut Bona, ada warga yang membawa senjata tajam (sajam). Namun, hingga saat ini polisi belum mengamankan barang bukti. “Kami cari nanti. Yang pasti, preventifnya kami sudah lakukan bersama dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa serta tokoh masyarakat,” ujarnya.

Atas kejadian ini, aparat telah mediasi kedua belah pihak. Hasil mediasi, kedua pihak sepakat bahwa kegiatan beduk sahur tak akan dilakukan di luar wilayah RW masing-masing. “Para ketua RT dan RW telah memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk saling menahan diri. Mulai malam ini dan seterusnya tidak ada lagi beduk sahur keluar wilayah RW,” tutur Bona. • lus



TRUK TANGKI BBM TERPEROSOK DI SUNGAI

Warga mengamati kondisi truk tangki BBM bernopol N 9359 UA yang terperosok ke sungai di Desa Bululawang, Malang, Jawa Timur, Minggu (26/3). Kecelakaan tunggal truk tangki yang terjadi sekitar pukul 01.50 WIB tersebut diduga akibat manuver sopir untuk menghindari kendaraan yang tiba-tiba muncul dan menyebabkan satu orang mengalami luka-luka.

Polres Tangerang Bakal Tindak Ormas yang Memaksa Minta THR ke Pengusaha

TANGERANG (IM) - Polres Metro Tangerang Kota akan menindak tegas orang atau kelompok masyarakat yang memalak atau meminta secara paksa uang tunjangan hari raya (THR) kepada pelaku usaha di wilayahnya.

“Ormas meminta sumbangan (THR) secara paksa, dengan cara mengancam dan cara premanisme akan kami tindak tegas sesuai undang-undang yang berlaku,” ujar Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, dalam keterangan yang diterima, Minggu (26/3).

Zain mengatakan hal tersebut merupakan tindak lanjut dari arahan Kapolda Metro Jaya Irlen Fadil Imran untuk memberantas segala bentuk premanisme, termasuk pemerasan. Ia telah memerintahkan polsek jajaran segera bertindak tegas bila mendapat laporan

pemerasan dari warga.

“Saya perintahkan untuk seluruh polsek jajaran, bila menerima aduan masyarakat terkait permintaan THR dengan unsur pemerasan dilakukan oleh oknum tertentu ataupun oknum ormas, segera tindak lanjut dan tindak tegas,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Zain mengatakan kepolisian juga membutuhkan peran masyarakat. Ia meminta masyarakat yang menjadi korban pemerasan segera melapor. “Segera lapor bila menjadi korban pemerasan, kita ada polisi RW, ada bhabinkamtibmas, ada polsek terdekat atau bisa datang ke Mapolres Metro Tangerang Kota,” katanya.

Bagi masyarakat atau pelaku usaha bila mendapat intimidasi oleh kelompok yang meminta THR, dapat melapor ke command center Polres Metro Tangerang di nomor 08221110110 dan call center 110. • lus



PENCARIAN BAYI DAN ANAK TENGGELAM

Tim SAR menyisir sungai saat pencarian korban tenggelam di Kota Kediri, Jawa Timur, Minggu (26/3). Akibat banjir di wilayah tersebut seorang ibu bersama dua anaknya berusia 4 bulan dan 10 tahun terperosok ke dalam sungai sehingga mengakibatkan dua anaknya hilang terbawa arus.